

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Seorang Kreator film ataupun animasi harus memperhatikan dua aspek yang sangat penting yaitu aspek naratif dan aspek sinematik. Kedua hal tersebut saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk menceritakan naratif yang baik memerlukan aspek sinematik yang baik. Begitu pula sebaliknya agar penonton dapat memahami aspek sinematik yang baik memerlukan sebuah naratif yang baik pula. *Framing* merupakan sebagian kecil dari aspek sinematik. *Framing* menjadi penting karena *framing* adalah bingkai dimana di dalam bingkai tersebutlah seluruh bagian dari aspek naratif dan aspek sinematik digabungkan agar menjadi sebuah karya film yang baik.

Masing-masing *creator* memiliki ide, gaya, dan pemikiran masing-masing sehingga setiap kreator pasti akan menghasikan karya yang berbeda pula. Oleh sebab itu walaupun dengan sebuah dasar yang sama dapat menghasilkan berbagai macam karya yang berbeda. Sama halnya dengan *anime* dan film “*Assassination Classroom*” dengan sebuah cerita dasar yang sama namun disampaikan dengan gaya yang berbeda. Keterbatasan durasi akibat perbedaan media membuat Eiichiro Hasumi selaku sutradara film “*Assassination Classroom*” harus merangkum cerita agar dapat menyampaikan garis besar cerita dari versi *anime*. Hal ini juga membuat Eiichiro Hasumi menyatukan beberapa *shot* dari versi *anime* agar dapat memperpanjang cerita dengan mempersingkat durasi. Rangkuman cerita tersebut yang membuat “*Assassination Classroom*” versi *anime* dan versi film lebih banyak memiliki perbedaan adegan dibandingkan persamaan.

“*Assassination Classroom*” versi *anime* dan versi film dilihat dari aspek *framing* memiliki perbedaan karakter masing-masing versi. *anime* yang disutradarai oleh Seiji Kishi dilihat dari unsur *framing* lebih menekankan pada ekspresi karakter, kesan dari sebuah *shot* dan tingkat dramatik. Sedangkan versi film yang disutradarai oleh Eiichiro Hasumi

lebih menekankan pada detail aksi dari sebuah *shot* dan gambar yang lebih variatif.

Versi film berhasil menarik cerita secara garis besar dari versi anime. Akan tetapi versi film tidak dapat menyampaikan beberapa kesan dan detail dari informasi-informasi yang ada didalam versi anime. Perubahan akibat perbedaan framing pada film dan anime “Assassination Classroom” tidak terlalu berpengaruh pada aspek cerita secara garis besar namun sangat berpengaruh pada bahasa visual pada masing masing shot sehingga mempengaruhi pemahaman penonton pada tujuan dari sebuah shot. Tidak ada kata salah dalam penempatan unsur *framing* namun yang ada adalah penempatan yang baik atau penempatan yang buruk. Hal tersebut berdasarkan pada pertimbangan fungsi, keunggulan, dan tujuan dari penempatan unsur tersebut.

## **B. SARAN**

Penelitian masih terbatas hanya pada satu unsur yaitu unsur *framing*. Penelitian ini akan jauh lebih valid dan komprehensif ketika dilakukan pada unsur lain baik dari aspek seinamtik maupun aspek naratif. dengan begitu akan lebih banyak menemukan perbedaan dan persamaan dari karya yang menggunakan perbedaan media penyampaian. Penelitian yang akan datang juga diharapkan dapat menelaah objek penelitaian dari berbagai sudut pandang yang lebih luas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi bagi para mahasiswa Jurusan Televisi, khususnya mahasiswa dengan minat pengkajian. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan khususnya bagi pembuat film televisi agar lebih memperhatikan unsur-unsur pembentuk film seperti unsur sinematik. Unsur sinematik sangatlah berpengaruh dalam penceritaan dan pengemasan cerita di dalam film maupun animasi agar menghasilkan karya yang lebih baik.

## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### A. DAFTAR PUSTAKA

- Abalan, Dan. *[Digital] Cinematography & Directing*. USA: New Riders
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Bordwell. David dan Kristin Thompson. *Film Art – An Introduction 8<sup>th</sup> (Eighth) Edition*. New York: McGraw-Hill. 2012
- Dancyger, Ken. *The Technique of Film and Video Editing History, Theory, and Practice*. London: Focal Press, 2011
- Brenner. Robin E. *Understanding Manga and Anime*. USA: Libraries Unlimited. 2007
- Brown, Blain. *Cinematography Theory & Practice Imagemaking for Cinematographers and Directors Second Edition*. USA: Focal Press. 2012
- Mascelli, A. S. C Joseph, terj H. M. Y Biran. *The Five C's of Cinematography Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ. 1987
- O'Donnel. V. 2015. *Television Criticism. Second edition*. USA: Library of Congress Cataloging
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008
- Thompson, Roy dan Christopher Bowen. *Grammar Of The Shot Second Edition*. London: Focal Press, 2009
- Ward, Peter. *Picture Composition For Film And Television*. London: Focal Press, 2003

Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film: Cara Menilai Sebuah Film* (Terjemahan Asrul Sani). Jakarta: Yayasan Citra, 1992.

## **B. DAFTAR SKRIPSI**

Kirana, Meutia Astri. "Analisis Unsur Sinematik Film Televisi “Pahlawan Terlupakan” di SCTV” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015

Karyadi, FX. Yatno. “Studi Komparasi Antara Film Televisi ‘Sahabat Malam’ dengan Film Televisi Layar Lebar ‘Not One Less’ Dalam Membangun Emosi” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003

Wenerda, Indah. “Analisis Perbedaan Aspek Rasio Film Dragonball-Evolution Tinjauan Implikasi Komposisi Gambar Versi Layar Lebar dan Versi Program Televisi” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012

Sutedjo, Arif Probo. “Analisis Pengaruh Gerak Kamera Terhadap Komposisi Gambar Dalam Home Video Komedi Mr. Bean Holiday.” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.

## **C. SUMBER ONLINE**

[https://www.asu.edu/alti/ltlab/tutorials/video/basics/comp1\\_hdrm.htm](https://www.asu.edu/alti/ltlab/tutorials/video/basics/comp1_hdrm.htm) diakses pada 20 Desember 2018

<https://its.lehigh.edu/services/explanation/video-basics-composition-and-framing/> diakses pada 20 Desember 2018

<https://squeakyfleece.weebly.com/camera-movement--lighting.html> diakses pada 7 Januari 2019

<https://www.shutterstock.com/search/dolly+camera+movement> diakses pada 9 Januari 2019

<https://its.lehigh.edu/services/explanation/video-basics-camera-movement>  
diakses pada 3 Februari 2019

[https://studiomaven.org/Course\\_\\_200c\\_f14\\_steinfeld\\_session\\_740180.html](https://studiomaven.org/Course__200c_f14_steinfeld_session_740180.html)  
diakses pada 5 Februari 2019

<https://studfiles.net/preview/6876580/page:11/>) diakses pada 5 Februari 2019

[https://myanimelist.net/anime/2747/Tetsuwan\\_Atom](https://myanimelist.net/anime/2747/Tetsuwan_Atom) diakses pada 7 Februari  
2019